

**ANALISIS MANAJEMEN PERTUNJUKAN
KOMUNITAS JOGJA STUDENT ORCHESTRA
TAHUN 2017**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Iwan Setianjaya
NIM. 1311957013**

Semester Genap 2017/2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS MANAJEMEN PERTUNJUKAN KOMUNITAS
JOGJA STUDENT ORCHESTRA TAHUN 2017**

Oleh:

**Iwan Setianjaya
NIM. 1311957013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Seni Musik**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 10 Juli 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
Pembimbing/ Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Endang Yuharyani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Musik adalah ilham yang diturunkan kepada kita dengan nilai keindahan yang tiada tara, Musik adalah logika bunyi yang tidak seperti sebuah buku teks atau sebuah bentuk pendapat.

(Pyotr Ilyich Tchaikovsky)



Skripsi ini saya buat untuk seluruh Sahabat saya dan siapa saja yang membutuhkan informasi berkaitan dengan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Seni Musik di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesainya penulisan karya tulis ini tidak lepas dari dukungan kedua orang tua, saudara, seluruh kerabat, para dosen, dan sahabat yang sepenuh hati memberikan semangat dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terwujudnya karya tulis ini yaitu:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Antonius Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan dan memberikan masukan melalui diskusi yang intens dari awal pembuatan skripsi hingga selesai.
3. Prof. Triyono Bramantyo Pamudjo S, M.Ed., Ph.D., selaku dosen wali yang memberikan wawasan pengetahuan musik dan menjadi sumber inspirasi penulis selama masa perkuliahan.
4. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A., selaku dosen mayor instrumen piano yang telah berkenan menjadi sosok orang tua pendamping selama penulis mengenyam pendidikan di Jurusan Musik.
5. Kedua orang tua Yani Setiabudi dan Agustin Wikansih yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga akhirnya karya tulis ini dapat diselesaikan.
6. Keluarga Bapak Sutiyo Welas dan Ibu Mugi yang membekali penulis dengan spiritual jawa yang kental.
7. Afriza Animawan Arifin, S.Psi., sahabat dan ketua dari komunitas Jogja Student Orchestra yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk menyelami kinerja komunitas.

8. Mahesa Santoso, S.E., sahabat dan kepala bidang manajemen produksi dalam komunitas Jogja Student Orchestra yang telah membantu memberikan data yang berguna dalam pemaparan bagian struktur manajemen pertunjukan komunitas.
9. Teman-teman komunitas Jogja Student Orchestra yang telah memberikan wawasan berorganisasi yang sangat kongkrit dan menumbuhkan semangat untuk menggali hal-hal yang baru.
10. Teman-teman angkatan 2013 yang telah memberi pengalaman bermusik yang memberikan pencerahan dan inspirasi untuk belajar bekerjasama di dalam musik.
11. Teman-teman angkatan 2010 Sekolah Menengah Musik Yogyakarta yang menjadi pemicu semangat untuk bermusik yang lebih baik.
12. Seluruh narasumber yang selama ini telah memberikan informasi penting untuk menunjang validitas karya tulis ini.

Karya tulis ini masih jauh dari sempurna namun demikian penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan dapat memberikan inspirasi dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 31-Mei-2018

Iwan Setianjaya

ABSTRAK

Format pertunjukan musik memiliki ragam mulai dari pertunjukan solo, duet, hingga pertunjukan yang melibatkan banyak orang seperti ensambel atau orkestra. Fenomena kehadiran komunitas musik dengan format besarseperti orkestra mulai digagas di berbagai kota di Indonesia tidak terkecuali di Yogyakarta. Salah satunya adalah komunitas Jogja Student Orchestra bergenre pop-orkestra yang beranggotakan lebih dari 100 pelajar dengan latar belakang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Keberlangsungan komunitas yang melibatkan banyak orang ini membutuhkan dukungan manajemen yang terorganisir dengan baik. Koordinasi yang tertata dari proses persiapan hingga pasca produksi menjadi fokus yang akan diuraikan melalui penelitian ini. Proses pengambilan data dilakukan dengan pendekatan *participant observation* yang menempatkan peneliti mengambil bagian dalam proses produksi sekaligus melakukan analisis serta triangulasi data. Observasi dilakukan dengan mengamati proses latihan dan koordinasi antar anggota komunitas dibantu dengan pengambilan dokumentasi berupa gambar dan arsip komunitas. Data dukung penelitian didapatkan dari hasil wawancara mulai dari anggota musisi hingga tokoh penting komunitas seperti ketua umum komunitas dan kepala bidang manajemen umum komunitas. Keberhasilan kinerja komunitas ini didukung oleh adanya dua bidang divisi yaitu manajemen musik dan non-musik. Tahap pencapaian produksi dievaluasi setiap bulan mulai dari pengembangan konsep pagelaran hingga teknis latihan di lapangan. Target produksi besar dalam jangka waktu sekitar 11 bulan membutuhkan dukungan kinerja bidang divisi musik sebanyak kurang lebih 70 orang dan bidang devisi non-musik sebanyak kurang lebih 60 orang. Konsep manajemen Henry Fayol yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasiaan, pengarahan, pengendalian dan kepegawaian merupakan konsep jitu bagi keberhasilan keseluruhan komunitas.

Kata Kunci: Komunitas Musik, Orkestra, Manajemen Pertunjukan, Jogja Student Orchestra.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN	9
A. Relasi Seni Pertunjukan	9
B. Definisi Manajemen Menurut Henry Fayol	11
C. Sistem Operasi Manajemen Louis A. Allen dan Henry Fayol	14
BAB III FUNGSI MANAJEMEN DALAM KOMUNITAS JOGJA	
STUDENT ORCHESTRA	18
A. Manajemen Khusus Sebagai Mesin Penggerak JSO	18
B. Latar Belakang Komunitas Jogja Student Orchestra	21
C. Struktur Kepengurus Komunitas Jogja Student Orchestra	24
1. Struktur Organisasi Secara Umum Komunitas Jogja Student Orchestra ..	24

2. Konsep Struktur Organisasi Inti Komunitas Jogja Student Orchestra.....	26
D. Proses Pembuatan Konstruksi Pergelaran di JSO	31
1. Jadwal Komunitas Selama 1 Tahun	31
2. Struktur Panitia Manajemen Non-Musik Jogja Student Orchestra	35
3. Struktur Panitia Manajemen Musik Jogja Student Orchestra	55
4. Analisis Reproduksi Musik Komunitas	58
a. Audisi Anggota Musik Komunitas	58
b. Pemilihan Materi Lagu Konser Besar Dan Kecil	66
1). Konstruksi Susunan Lagu Pada Acara Konser Kecil Daftar Putar ...	67
2). Konstruksi Susunan Lagu Pada Acara Konser Besar Suara Bangku	70
c. Proses Belajar Musik Komunitas	72
1). Komposisi Waktu Latihan Dalam Satu Kali Tatap Muka	73
a). Jadwal Susunan Acara Pada Latihan Hari Selasa dan Kamis.....	74
b). Jadwal Susunan Acara Pada Latihan Hari Minggu.....	74
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Design Background Panggung Sebelum Produksi.....	42
Gambar 3.2	Design Background Panggung Sebelum Produksi.....	43
Gambar 3.3	Susunan Tokoh Pendukung Acara Konser Besar JSO Tahun 2017.....	44
Gambar 3.4	Produk Souvenir Jogja Student Orchestra.....	46
Gambar 3.5	Sosial Media Instagram Jogja Student Orchestra.....	47
Gambar 3.6	Sosial Media Facebook Jogja Student Orchestra.....	48
Gambar 3.7	Sosial Media Youtube Jogja Student Orchestra.....	48
Gambar 3.8	Poster Dinding Jogja Student Orchestra.....	49
Gambar 3.9	Poster Reklame Jogja Student Orchestra.....	49
Gambar 3.10	Proposal Penawaran Jogja Student Orchestra.....	50
Gambar 3.11	Design Poster Jogja Student Orchestra.....	51
Gambar 3.12	Layout Tempat Duduk Jogja Student Orchestra.....	53
Gambar 3.13	Layout Tiket Tempat Duduk.....	54
Gambar 3.14	Contoh Partitur Untuk Ujian Primavista.....	65
Gambar 3.15	Contoh Gambar Lagu Wajib Untuk Audisi Instrumen Biola.....	66

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1	Konsep Ilmu Manajemen Secara Umum Menurut Henry Fayol.....	12
Diagram 3.1	Konsep Manajemen Pertunjukan Secara Umum DiKomunitas Jogja Student Orchestra.....	24
Diagram 3.2	Konsep Instruksi Dalam Tugas Lapangan Komunitas Jogja Student Orchestra.....	25
Diagram 3.3	Konsep Struktur Inti Komunitas Jogja Student Orchestra.....	26
Diagram 3.4	Konsep Komunikasi Struktur Inti Dalam Komunitas Jogja Student Orchestra.....	30
Diagram 3.5	Konsep Komunikasi Struktur Inti Dalam Komunitas Jogja Student Orchestra.....	30
Diagram 3.6	Struktur Manajemen Non-Musik.....	36
Diagram 3.7	Struktur Manajemen Musik.....	56
Diagram 3.8	Peserta Audisi Tahun 2017.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nama Pengurus Manajemen Khusus JSO 2017.....	27
Tabel 2.	Jadwal Program 1 Tahun JSO 2017.....	31
Tabel 3.	Nama Pengurus Manajemen Non-Musik JSO 2017.....	37
Tabel 4.	Nama Pengurus Manajemen Musik.....	56
Tabel 5.	Kebutuhan Instrumen Musik JSO.....	59
Tabel 6.	Nama Anggota Musik JSO 2017.....	60
Tabel 7.	Susunan Lagu Pada Acara Konser Kecil JSO 2017.....	67
Tabel 8.	Susunan Lagu Pada Acara Konser Besar JSO 2017.....	70
Tabel 9.	Jadwal Latihan Hari Selasa-Kamis dan Minggu JSO 2017.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik juga dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal. Setiap masyarakat memiliki apa yang disebut dengan musik, oleh karenanya semua warga masyarakat adalah potret dari kehidupan musikal¹. Masyarakat Yogyakarta dengan berbagai aktivitas budayanya menyimpan beragam kegiatan musikal dan tertampung dalam berbagai jenis wadah komunitas musik. Dengan berjalannya waktu komunitas musik di Yogyakarta saat ini hadir dengan berbagai macam tampilan, bentuk variasi gaya, ataupun model. Pada era seperti saat ini komunitas musik di Yogyakarta telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi para penikmat maupun pelaku seni itu sendiri. Hadirnya komunitas musik di Yogyakarta tidak terlepas dari dukungan penuh para pelaku seni yang peduli untuk menciptakan suasana baru dalam berkegiatan sosial di bidang seni. Sebagian komunitas seni di Yogyakarta bergerak dalam bidang sosial dan sebagian lainnya yaitu komunitas seni musik lebih mengutamakan kegiatan bersifat komersil atau untuk mencari keuntungan secara pribadi. Tujuan komunitas tergantung dari bentuk, gaya dan model pengembangan komunitas itu sejak didirikan.

Di Yogyakarta saat ini terdapat berbagai macam komunitas musik yang digemari oleh banyak penikmat musik, sebagai contoh komunitas musik *Jazz Mben*

¹ Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta, 2009., hlm. 41.

Senen, komunitas Etawa *Jazz*, komunitas Vokal Jogja, komunitas Drummer Guyub Yogyakarta dan komunitas Total Perkusi. Ragam genre dan instrumen musik yang dibentuk dalam komunitas musik yang ada di Yogyakarta menyebabkan beragamnya dinamika organisasi manajemen pertunjukan komunitas musik tersebut. Pasang surut kinerja komunitas setidaknya dipengaruhi oleh jumlah anggota yang aktif mengembangkan diri dan tingkat penataan organisasi yang memungkinkan *output* komunitas yang semakin baik.

Komunitas seni musik yang merupakan komunitas seni pertunjukan memiliki bentuk manajemen organisasi sebagai mesin penggerak yang berguna untuk menata dan mengatur segala kebutuhan operasional dari komunitas. Jazuli mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan bagi keberlangsungan sebuah komunitas musik yaitu: motivasi dan tujuan pembentukan komunitas, target pementasan, tempat pementasan, orang-orang yang akan ditaruh menduduki dan mengelola posisi tertentu dalam komunitas, besaran biaya yang dibutuhkan serta kendala-kendala yang mungkin muncul beserta antisipasinya.² Namun munculnya fenomena manajemen pertunjukan yang terjadi di komunitas musik yang memiliki tim bidang musik dan tim bidang manajemen produksi memiliki potensi untuk tidak dapat bergerak secara beriringan. Dalam kenyataannya suksesnya sebuah pagelaran dari suatu komunitas musik didukung penuh oleh koordinasi antar bidang manajemen teknis dan non-teknis yang solid. Hal ini dapat memunculkan potensi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, karena dari sekian banyak komunitas musik di Yogyakarta hanya sedikit komunitas yang memperdulikan

² M. Jazuli, *Manajemen SENI PERTUNJUKAN*, Graha Ilmu, 2014., hlm. 16.

koordinasi manajemen pertunjukan yang seimbang. Permasalahan ini bisa dikatakan sebagai sebuah kondisi yang memerhatikan, mengingat sebuah komunitas memerlukan sebuah tim yang bekerja di balik layar atau tim produksi. Tim tersebut berperan penting dalam memanfaatkan *input* untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan memerhatikan situasi dan kondisi lingkungan.³ Dari pemaparan masalah di atas, sebuah komunitas musik memiliki gagasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pentas. Kondisi lingkungan sangat berpengaruh pada pencapaian kinerja komunitas. Untuk itu penelitian ini mengungkap sebuah proses produksi dari komunitas musik Jogja Student Orchestra yang ada di wilayah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, terdapat 2 hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

1. Apa kegunaan manajemen pertunjukan untuk komunitas Jogja Student Orchestra ?
2. Ketika struktur keanggotaan manajemen pertunjukan dalam komunitas Jogja Student Orchestra sudah terbentuk, apa peranan mereka terhadap komunitas tersebut ?

³ Achsan Permas, Chrysanti Hasibuan-Sedyono, L. H. Pranoto, Triono Saputro, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, PPM, 2003., hlm. 21.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Proses terjadinya sebuah bentuk manajemen pertunjukan dalam komunitas musik.
2. Dampak yang ditimbulkan jika dalam sebuah komunitas musik memiliki tim bidang produksi dan tim bidang musik yang bisa saling bekerjasama dan menunjang satu sama lain untuk menciptakan hasil yang maksimal.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan contoh oleh komunitas sejenis lainnya agar komunitas tersebut bisa menciptakan peluang menghasilkan karya seni musik yang lebih berbobot.
2. Data-data penelitian dapat digunakan secara khusus bagi pembelajaran organisasi pertunjukan di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis mendapatkan beberapa skripsi yang memiliki topik tentang proses pembelajaran yaitu:

1. M. Jazuli, *Manajemen SENI PERTUNJUKAN*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Buku ini membahas tentang aspek-aspek dasar dalam produksi manajemen seni pertunjukan yang meliputi langkah-langkah dasar untuk membentuk sebuah organisasi dari bidang jabatan terendah hingga bidang jabatan tertinggi. Dalam proses pembentukan manajemen produksi yang terdapat dalam buku tersebut

dipaparkan bahwa dalam proses membuat manajemen pertunjukan memerlukan batasan-batasan khusus sesuai kondisi dan situasi untuk manajemen pertunjukan tersebut dapat menjadi kompleks dalam ruang tata kelola seni pertunjukan. buku ini membantu penulis untuk mempermudah penulisan bentuk kerangka manajemen pertunjukan dalam komunitas Jogja Student Orchestra yang terdapat pada dan BAB ke III.

2. Achsan Permas, Chrysanti Hasibuan-Sedyono, L. H. Pranoto, Triono Saputro, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Jakarta: PPM, 2003. Buku ini membahas tentang terjadinya sebuah proses pembentukan bidang organisasi dalam panggung seni pertunjukan. Di dalamnya mengulas langkah-langkah perencanaan, pengelolaan dan penataan untuk proses pembentukan bidang manajemen pertunjukan dalam dunia seni pertunjukan. buku ini membantu penulis untuk membahas bagian struktural sebuah bentuk manajemen pertunjukan yang terdapat pada komunitas Jogja Student Orchestra yang terdapat pada bagian BAB ke III.
3. Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta, 2009. Mengkoordinasi anggota-anggota yang terlibat dalam organisasi pertunjukan membutuhkan keahlian untuk mengendalikan emosi ditengah tenggat kerja yang sedang dihadapi. Wawasan mengkoordinasi sikap dan perbuatan individu dalam proses pengelolaan pertunjukan membutuhkan panduan secara umum dalam memahami perubahan sikap dan perilaku seseorang yang bekerjasama dalam sebuah organisasi manajemen pertunjukan. Topik mengenai perilaku individu yang berkaitan dengan emosi digunakan sebagai panduan untuk menyorot

perilaku melibatkan diri individu-individu dari sebuah organisasi yang memiliki anggota yang relatif banyak dalam jangka waktu yang relatif panjang.

4. Louis A. Allen, *Management and Organization*, McGraw-HILL BOOK COMPANY INC, London, 1958. Manajemen menurut Allen adalah optimalisasi sumber daya manusia dalam kapasitas mereka masing-masing yang ditempatkan pada posisi-posisi tertentu mulai dari posisi pimpinan hingga pekerja di lapangan. Efektivitas kinerja setiap divisi dari manajemen teknis dan non-teknis pada sebuah organisasi pertunjukan menjadi sebuah langkah taktis untuk mencapai target visi dan misi pertunjukan. Hal tersebut menjadi acuan dalam melihat detail kinerja setiap divisi yang ada di Jogja Student Orchestra.
5. Muhammad Takari, *Manajemen Seni*, Studi Kultura, Medan, 2008. Pertunjukan seni mempertimbangkan sisi estetis yang pasti akan membutuhkan kerja cerdas dan cermat untuk menghasilkan kualitas pertunjukan yang paling optimum dalam target waktu tertentu. Takari memaparkan aspek-aspek penting seperti pengelolaan, perencanaan dan penataan pertunjukan yang menjadi tolok ukur gambaran kinerja Jogja Student Orchestra dalam penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang diungkapkan tidak memaparkan bilangan atau jumlah tetapi berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu keadaan. Berdasarkan masalah yang terurai di atas maka pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklasifikasikan data dan

informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik seperti survey, wawancara, observasi, angket, kuesioner, studi kasus, dan lain-lain⁴. Adapun metode ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka:

Penulis melakukan elaborasi konsep manajemen baik secara umum maupun khusus pada bidang seni pertunjukan dari berbagai sumber pustaka yang relevan.

2. Observasi:

Penulis mengadakan pengamatan dan mengikuti secara langsung proses terbentuknya manajemen pertunjukan yang dijadikan sebagai objek utama penelitian hal tersebut dilakukan dengan pendekatan *participant observation* untuk memperbesar peluang didapatkannya akurasi data yang tinggi.

3. Wawancara:

Pada tahap ini dilakukan proses tanya jawab secara langsung kepada seluruh narasumber yang meliputi pengurus inti komunitas Jogja Student Orchestra dan beberapa anggota organisasi yang berada di tingkat lapangan.

4. Analisis Data:

Analisis data dilakukan dengan memilah, memilih dan mengkategorisasikan data hasil observasi dan wawancara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian yang diajukan.

⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Dasar, Metode, dan Teknik), Tarsito, Bandung, 1980., hlm. 15.

5. Dokumentasi:

Pendokumentasian aktivitas pelaku manajemen di Jogja Student Orchestra membutuhkan kecermatan untuk mendapatkan tangkapan layar yang mendukung pemaparan temuan-temuan dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri atas empat bagian diantaranya, BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. BAB II berisikan landasan teori yang berisi tentang manajemen secara umum dan pengantar sebuah sudut pandang manajemen pertunjukan. BAB III berisikan tentang sejarah berdirinya komunitas Jogja Student Orchestra dan penelitian bagaimana terbentuknya tim bidang produksi dan tim bidang musik serta dampak yang terjadi setelah hadirnya komunitas ini. BAB IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan serta saran.

